

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 7 No. 3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## Analisis Penggunaan Konjungsi Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti

<sup>1</sup>Susanti Marisya, <sup>\*2</sup>Zuraida Chairani

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, [susantimarisya3@gmail.com](mailto:susantimarisya3@gmail.com)

<sup>\*2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, [zuraidachairani71@gmail.com](mailto:zuraidachairani71@gmail.com)

\*Corresponding Author:

**Zuraida Chairani**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, [zuraidachairani71@gmail.com](mailto:zuraidachairani71@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan mahasiswa yang mengatakan bahwa penggunaan konjungsi merupakan hal yang mudah dan sepele. Pembelajaran mengenai konjungsi diajar bersamaan dengan beberapa pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis dan membaca. Pembelajaran lebih terfokus pada pembelajaran keterampilan berbahasa saja. Sementara itu, kaidah kebahasaan sering terabaikan dalam pembelajaran. Hal ini tentunya berdampak pada tulisan yang dihasilkan siswa. Selain itu, berdasarkan beberapa tulisan mahasiswa, juga terdapat mahasiswa yang belum mampu menggunakan kaidah kebahasaan seperti konjungsi secara tepat. Mahasiswa menganggap bahwa kaidah kebahasaan bukan sesuatu yang terlalu penting untuk diperhatikan dalam menulis. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penggunaan konjungsi dalam skripsi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Ekasakti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata hubung yang digunakan dalam skripsi mahasiswa di lingkungan universitas ekasakti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Ekasakti. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa tabel pencatatan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran dokumen. Melalui dokumen. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dengan bantuan tabel pencatatan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teori yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan teori-teori dan sumber-sumber yang relevan dengan objek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam skripsi mahasiswa Universitas Ekasakti. Ketidaktepatan penggunaan konjungsi paling banyak ditemui dalam penggunaan konjungsi subordinatif. Mahasiswa tidak mampu menempatkan konjungsi sesuai dengan fungsi konjungsi. Bahkan mahasiswa belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan penulisan konjungsi dalam kalimat dan antar kalimat.

*Keywords:* Karya ilmiah (Skripsi), Konjungsi

## I INTRODUCTION

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif yang menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai oleh mahasiswa yaitu menulis karya ilmiah. Dalam menulis karya ilmiah mahasiswa harus mampu menggunakan logika berpikir dengan gaya bahasa yang sistematis. Mahasiswa dituntut untuk mampu menulis karya ilmiah karena karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk tugas akhir mahasiswa di jenjang perkuliahan. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang harus dikuasai siswa yaitu menulis karya ilmiah yang berupa skripsi.

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa semester akhir untuk menyelesaikan studi. Menulis skripsi sangat berbeda dengan kegiatan menulis lainnya karena skripsi memiliki kaidah struktur yang telah ditetapkan dan disepakati. Bahan tulisan dalam penulisan skripsi merupakan hasil kajian dan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga harus memperhatikan aspek kebahasaan dalam menulis skripsi agar kalimat menjadi lebih efektif. Aspek kebahasaan dalam menulis skripsi mencakup penggunaan ejaan, diksi, preposisi, dan konjungsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyono (2019:7) bahwa menulis karya ilmiah harus memperhatikan syarat penulisan ilmiah diantaranya taat terhadap aturan penulisan yang berlaku, baik aturan mengenai afiksasi, dan penggunaan kata hubung atau konjungsi.

Konjungsi merupakan salah satu kaidah kebahasaan yang dianggap mudah dan sepele oleh mahasiswa karena pembelajaran mengenai konjungsi diajarkan bersamaan dengan beberapa pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis dan membaca. Pembelajaran lebih terfokus pada pembelajaran keterampilan berbahasa saja. Sementara itu, kaidah kebahasaan sering terabaikan dalam pembelajaran. Hal ini tentunya berdampak pada tulisan yang dihasilkan siswa. salah satunya tulisan karya ilmiah yang berupa skripsi. Dalam menulis skripsi, mahasiswa harus sepenuhnya memahami dan menempatkan

penggunaan konjungsi yang benar karena penggunaan konjungsi yang benar akan mempengaruhi makna dan kejelasan sebuah tulisan.

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan terkait penulisan skripsi di lingkungan mahasiswa dapat diketahui bahwa mahasiswa menganggap bahwa menulis skripsi merupakan hal yang sulit karena mahasiswa cenderung malas untuk melakukan observasi awal sebelum penelitian. Mahasiswa juga belum mampu mengembangkan ide tulisan, sehingga banyak dari mahasiswa yang cenderung meniru hasil karya mahasiswa lain. Selain itu, tulisan mahasiswa belum sepenuhnya menggunakan kaidah kebahasaan karena masih terdapat penggunaan konjungsi yang kurang tepat. Mahasiswa kurang memperhatikan kaidah kebahasaan dan menganggap kaidah kebahasaan merupakan hal yang kurang penting dalam menulis. Hal tersebut menyebabkan tulisan mahasiswa menjadi kurang efektif.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai penggunaan konjungsi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siagian, ddk (2019) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan konjungsi dalam kumpulan artikel Pada Rubrik Politik Hukum Koran Kompas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menemukan beberapa penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Selain itu, Julianti dkk (2019) juga pernah melakukan penelitian mengenai konjungsi dalam tulisan ilmiah mahasiswa dengan judul Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Pgri Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam makalah yang ditulis oleh mahasiswa masih banyak ditemui beberapa kesalahan penggunaannya konjungsi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan peneliti merasa perlu untuk melakukan penganalisisan terhadap penggunaan konjungsi dalam tulisan ilmiah berupa skripsi mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas Ekasakti. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis

penggunaan konjungsi dalam skripsi mahasiswa Universitas Ekasakti.

Zulmiyetri, dkk (2019:7) mengungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika dalam penulisan ilmiah. Karya ilmiah bersifat terstruktur dan sistematis serta memiliki metodologi yang baik dan benar. Karya ilmiah bersifat logis, memiliki data yang nyata serta dapat diuji kebenarannya berdasarkan landasan teori-teori ilmu pengetahuan yang terpercaya. Adapun yang menjadi ciri-ciri karya ilmiah adalah sebagai berikut: 1. Ditulis secara sistematis, sehingga antara topik dan sub topik saling berkaitan dan mengacu pada topik utama. 2. Ditulis berdasarkan penalaran yang logis sehingga apa yang ditulis oleh penulis sesuai dengan akal sehat. 3. Tulisan didukung oleh data yang objektif, yakni data yang teruji - kebenarannya secara empiris. 4. Objektif, yakni ditulis atau dibukukan untuk individu atau kelompok- kelompok tertentu. 5. Argumentasi teori yang benar, sah, dan relevan. 6. Mengaitkan argumentasi empirik dengan argumentasi teoritik.

Karya ilmiah terdiri dari empat jenis diantaranya (1) Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Skripsi, Tesis, dan Disertasi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa pada akhir studinya, skripsi untuk program sarjana (S1), tesis untuk program magister (S2), dan disertasi untuk program doktor (S3). Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi yang ditulis berdasarkan: a. Hasil penelitian lapangan. b. Hasil kajian pustaka. c. Hasil kerja pengembangan. (2). Artikel Ilmiah, artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah. Terbagi dua macam: a. Artikel hasil penelitian. b. Artikel non penelitian. (3) Makalah, Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu, yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. (4) Laporan Penelitian, laporan penelitian adalah karya tulis yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian.

Alwi dkk (2003:296) menjelaskan bahwa konjungsi atau dinamakan kata hubung adalah

kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Alwi (2003: 297-302) juga mengatakan, "Konjungsi dapat dibagi atas empat jenis, yaitu (1) konjungsi koordinatif, (2) korelatif, (3) subordinatif, dan (4) antarkalimat".

### 1. Konjungsi koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungtor yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama. Konjungsi itu adalah: *dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan.*

### 2. Konjungsi korelatif

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh salah satu kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan. Konjungsi itu adalah: *baik...maupun, tidak hanya...tetapi juga, bukan hanya.....melainkan juga, demikian.....sehingga, sedemikian rupa....sehingga, apa(kah)...atau..., entah....entah, jangan....pun.*

### 3. Konjungsi subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. Dilihat dari perilaku sintaksis dan semantisnya, konjungsi subordinatif dapat dibagi menjadi tiga belas kelompok. (1) Konjungsi subordinatif waktu terdiri atas *sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, takkala, sementara, begitu, seraya, selagi, selama, serta, sambil, demi; setelah, sesudah, sebelum, sehabis, selesai, se usai, hingga, sampai.* (2) Konjungsi subordinatif syarat terdiri atas *jika, jikalau, asal(kan), bila, manakala;* (3) konjungsi subordinatif pengandaian terdiri atas *andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya;* (4) Konjungsi subordinatif tujuan terdiri atas *agar, supaya, biar;* (5) Konjungsi subordinatif konsesif terdiri atas *biarpun, meski(pun), walau(pun), sekalipun, sungguhpun, kendati(pun);* (6) Konjungsi subordinatif perbandingan terdiri atas *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana ibarat, daripada, alih-alih;* (7) Konjungsi subordinatif sebab terdiri ats *sebab, karena, oleh karena, oleh sebab;* (8) Konjungsi subordinatif hasil terdiri atas *sehingga, sampai (-*

*sampai, maka(nya)*; (9) Konjungsi subordinatif alat terdiri atas *dengan, tanpa*; (10) Konjungsi subordinatif cara terdiri atas *dengan, tanpa*; (11) Konjungsi subordinatif komplementasi terdiri atas *bahwa*; (12) Konjungsi subordinatif atribut terdiri atas *yang*; (13) Konjungsi subordinatif perbandingan terdiri atas *sama...dengan, lebih...dari(pada)*.

#### 4. Konjungsi antar kalimat

Berbeda dengan konjungsi yang di atas, konjungsi antarkalimat menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya. Oleh karena itu, konjungsi macam itu selalu memulai suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital. Konjungsi itu adalah: (a) *biarpun demikian/begitu*, (b) *sekalipun demikian/begitu*, (c) *walaupun demikian / begitu*, (d) *meskipun demikian/begitu*, (e) *sungguhpun demikian/begitu*, (f) *kemudian, sesudah itu*, (g) *setelah itu*, (h) *selanjutnya*, (i) *tambahan pula*, (j) *lagi pula*, (k) *selain itu*, (l) *sebaliknya*, (m) *sesungguhnya*, (n) *bahwasanya*, (o) *malah(an)*, (p) *bahkan*, (q) *(akan) tetapi*, (r) *namun*, (s) *kecuali itu*, (t) *dengan demikian*, (u) (v) *oleh karena itu*, (w) *oleh sebab itu*, (x) *sebelum itu*.

**Adapun yang menjadi fungsi konjungsi adalah sebagai berikut**

- (1) Konjungsi koordinatif yang berfungsi sebagai penambahan (*dan*), yang berfungsi sebagai pendamping (*serta*), yang berfungsi sebagai pemilihan (*atau*), yang berfungsi sebagai perlawanan (*tetapi, melainkan*), berfungsi sebagai pertentangan (*padahal, sedangkan*).
- (2) Konjungsi korelatif berfungsi menggabungkan dua bagian yang dipisahkan oleh satu kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan. Konjungsinya adalah *baik.....maupun, tidak hanya.....tetapi juga....., bukan hanya.....melainkan juga, demikian.....sehingga, sedemikian rupa.....sehingga, apa(kah).....ata, entah.....entah, jangankan.....pun*.
- (3) Konjungsi subordinatif yang berfungsi sebagai waktu (*sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, takkala, sementara, begitu, seraya, selagi, selama, serta, sambil, demi, setelah, sesudah sebelum,*

*sehabis, selesai, se usai, hingga, sampai*), yang berfungsi sebagai syarat (*jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala*), yang berfungsi sebagai pengandaian (*andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya*), yang berfungsi sebagai tujuan (*agar, supaya, biar*), yang berfungsi sebagai konsesif (*biarpun, meski(pun), walau(pun), sekalipun, sungguhpun, kendati(pun)*), yang berfungsi sebagai pembanding (*seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, ibarat, daripada, alih- alih.*), yang berfungsi sebagai sebab (*sebab, karena, oleh karena, oleh sebab*), yang berfungsi sebagai hasil (*sehingga, sampai, maka(nya)*), yang berfungsi sebagai alat (*dengan, tanpa*), yang berfungsi sebagai cara (*dengan tanpa*), yang berfungsi sebagai komplementasi (*bahwa*), yang berfungsi sebagai atributif (*yang*), yang berfungsi sebagai perbandingan (*sama...dengan, lebih..dari(pada)*)

Konjungsi antarkalimat berfungsi sebagai berikut: Menyatakan Pertentangan. Konjungsi ini terdiri atas: (a) *biarpun demikian/begitu* (b) *sekalipun demikian/begitu* (c) *walaupun demikian/begitu* (d) *meskipun demikian/begitu* (e) *sungguhpun demikian/begitu*. Menyatakan Kelanjutan terdiri atas: (a) *kemudian*, (b) *sesudah itu*, (c) *setelah itu*, dan (d) *selanjutnya*. Menyatakan adanya hal atau peristiwa terdiri atas (a) *tambah pula*, (b) *lagi pula*, dan (c) *dan selain itu*. Menyatakan Kebalikan terdiri atas *sebaliknya*. Menyatakan Keadaan Sebenarnya terdiri atas (a) *sesungguhnya*, dan (b) *bahwasannya*. Menyatakan Menguatkan keadaan terdiri atas (a) *malah (an )* dan (b) *bahkan*. Menyatakan Pertentangan dengan Keadaan Sebelumnya terdiri atas (a) *(akan) tetapi*, (b) *dan*, (c) *namun*. Menyatakan Keeksklusifan dan Keinklusifan konjungsi ini yaitu *kecuali itu*. Menyatakan Konsekuensi konjungsi antarkalimat yang menyatakan konsekuensi yaitu “*dengan demikian*”. Menyatakan akibat konjungsi antarkalimat yang menyatakan akibat terdiri atas (a) *oleh karena itu*, (b) *oleh sebab itu*. Menyatakan kejadian konjungsi antarkalimat menyatakan kejadian terdiri atas: “*sebelum itu*”. (Alwi, dkk 2003: 300-301)

## II RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, metode deskriptif berfungsi mendeskripsikan dan menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa tertulis.

Data dalam penelitian ini adalah kata hubung yang digunakan dalam skripsi mahasiswa di lingkungan universitas ekasakti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Ekaskti. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (moleong, 2010:168). Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa tabel pencatatan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran dokumen.

Melalui dokumen, bukti-bukti akan lebih kuat daripada informasi lisan untuk mengetahui penggunaan konjungsi mahasiswa. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yakni Pertama, data dikumpulkan dengan cara memilih dan mengumpulkan beberapa skripsi mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di lingkungan Universitas Ekasakti. Kedua, Penulis menganalisis penggunaan konjungsi dalam skripsi mahasiswa baik penggunaan konjungsi yang benar maupun yang salah.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta melakukan berbagai cara supaya bisa membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:244). Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dengan bantuan tabel pencatatan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teori yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan teori-teori dan sumber-sumber yang relevan dengan objek.

## III RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan data yang ditemukan terhadap skripsi mahasiswa maka terdapat beberapa temuan penggunaan konjungsi diantaranya:

### 1. Penggunaan konjungsi Koordinatif

Data 1

*"Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi para penikmat, pencipta, pengamat dan masyarakat umum dalam mengekspresikan kesusastraan Indonesia (Putra, 2022: 3)*

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **dan** sudah sesuai dengan fungsinya yaitu konjungsi yang menyatakan hubungan penambahan

Data 5

*"Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu,*

*tetapi secara tidak langsung turut mempengaruhi bangunan karya sastra itu".(Putra, 2022:7)*

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **tetapi** dinilai sudah tepat baik penulisannya yang berada di dalam kalimat dan fungsi konjungsi yang menyatakan hubungan perlawanan.

Data 6

*"ilmu-ilmu sosial mengambil masyarakat atau kehidupan bersama sebagai objek yang dipelajari". (Putra, 2022: 14)*

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **atau** sudah tepat berdasarkan jenis konjungsi dalam kalimat dan sudah sesuai dengan fungsi konjungsi **atau** yang menyatakan pemilihan.

### 2. Penggunaan konjungsi subordinatif

Data 3

“Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra di Indonesia **agar setelah** penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru, sehingga dapat menumbuhkan inovasi dalam kesusasteraan”. (Putra, 2022:5)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat dua penggunaan konjungsi subordinatif **agar, setelah**. Penggunaan dua konjungsi tersebut tidak tepat karena letak konjungsi berdampingan sehingga menimbulkan dua fungsi konjungsi yang tidak relevan dengan kalimat. Perbaikan konjungsi yang tepat adalah menempatkan fungsi konjungsi yang sesuai yaitu konjungsi **agar** untuk menyatakan tujuan dan konjungsi **setelah** menyatakan keterangan waktu. Berikut perbaikan kalimat dengan konjungsi yang tepat. “Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra di Indonesia **agar** muncul penelitian-penelitian baru **setelah** penelitian ini, sehingga dapat menumbuhkan inovasi dalam kesusasteraan”

Data 20

“Hal tersebut dapat dilakukan **dengan** cara guru mengajak para siswa untuk mendiskusikan tentang interaksi sosial, perubahan dan masalah sosial yang terkandung dalam novel *Ranah 3 Warna karya Fuadi*”.(2022: 99)

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **dengan** sudah tepat baik penulisan maupun fungsi konjungsi **dengan** yang menyatakan cara.

Data 4

“Novel *Ranah 3 Warna*, A. Fuadi sebagai narator memberikan banyak gambaran kehidupan sosial yang dialami oleh tokoh utama. **Seperti**, interaksi, perubahan dan permasalahan yang terjadipun sangat nyata bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari”. (Putra, 2022: 3)

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **seperti** tidak tepat karena konjungsi **seperti** merupakan konjungsi dalam kalimat (menghubungkan kata, klausa dan frase) bukan konjungsi antar kalimat.

Data 10

“Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang bersifat fiktif yang menceritakan pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya **yang dengan** imajinasi pengarang”.(Putra, 2022:7)

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **yang, dengan** tidak tepat karena dua konjungsi berdampingan dan tidak sesuai dengan fungsinya. Seharusnya konjungsi yang tepat dengan karena sesuai dengan tujuan kalimat dan sesuai dengan fungsi konjungsi yang menyatakan cara. Perbaikan kalimat dengan konjungsi yang benar yaitu “Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang bersifat fiktif yang menceritakan pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya **dengan** imajinasi pengarang”.

### 3. Konjungsi Antar Kalimat

Data 12

Mereka sangatlah dekat satu sama lain. Namun, di lain sisi mereka juga saling bersaing (Putra, 2022: 37)

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **Namun** yang digunakan sebagai konjungsi antar kalimat sudah tepat baik dari segi penulisan yang awal konjungsi ditandai dengan huruf kapital dan fungsi konjungsi juga sesuai yaitu menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya.

Data 14

“Unsur-unsur intrinsik tersebut dapat dijadikan bahan ajar khususnya dalam hal apresiasi sastra. **Selain itu**, faktor-faktor yang mendorong penulis menciptakan novel *Ranah 3 Warna* juga dapat dijadikan pengetahuan umum bagi siswa sebagai bentuk apresiasi sastra terhadap pengarang”.(Putra, 2022:67)

Berdasarkan data di atas penggunaan konjungsi **Selain itu** sudah tepat baik dari segi penulisan yang dimulai dengan huruf kapital karena merupakan konjungsi antar kalimat dan sudah sesuai fungsi konjungsi yaitu menyatakan hal atau peristiwa.

Berdasarkan temuan data dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penggunaan konjungsi mahasiswa dalam karya ilmiah yang berupa skripsi seperti (1) penggunaan konjungsi koordinatif terdapat pada salah satu data “*Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi para penikmat, pencipta, pengamat dan masyarakat umum dalam mengekspresikan kesusastraan Indonesia*” penggunaan konjungsi dan sudah tepat dari segi penulisan dan fungsi konjungsinya yaitu sebagai penambahan. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Alwi (2003: 297-302) bahwa Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama. Salah satu konjungsinya yaitu konjungsi dan yang berfungsi sebagai penambahan. (2) penggunaan konjungsi subordinatif dengan data “*Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara guru mengajak para siswa untuk mendiskusikan tentang interaksi sosial, perubahan dan masalah sosial yang terkandung dalam novel Ranah 3 Warna karya Fuadi*” penggunaan konjungsi dengan sudah tepat

berdasarkan penulisan dan fungsi konjungsi yaitu menyatakan cara. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Alwi (2003:297-302) bahwa Konjungsi subordinatif merupakan konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. Salah satu jenis konjungsinya adalah dengan yang berfungsi menyatakan cara. (3) Konjungsi antar kalimat dengan data “*Mereka sangatlah dekat satu sama lain. Namun, di lain sisi mereka juga saling bersaing*”. Berdasarkan data tersebut konjungsi sudah tepat dilihat dari segi penulisan yang menggunakan huruf kapital dan fungsi konjungsi pun juga sudah sesuai. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Alwi (2003: 302) konjungtor antarkalimat menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya. Oleh karena itu, konjungtor macam itu selalu memulai suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital. Salah satu konjungsinya yaitu Namun yang berfungsi menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya.

#### IV CONCLUSION

Berdasarkan temuan data dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sudah menggunakan konjungsi dalam skripsi. Namun, dalam penggunaannya masih ditemukan ketidaktepatan. Bentuk ketidaktepatan penggunaan konjungsi paling banyak ditemui yaitu dalam penggunaan konjungsi subordinatif. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum mampu menempatkan konjungsi sesuai dengan fungsi konjungsi. Bahkan mahasiswa belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan penulisan konjungsi dalam kalimat dan antar kalimat.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis

mengemukakan beberapa saran yaitu. *Pertama*, bagi mahasiswa, perhatikan dan pahami kaidah kebahasaan dalam menulis salah satunya konjungsi. Penggunaan konjungsi yang tepat dan sesuai akan membuat kalimat menjadi efektif dan mudah dipahami. *Kedua*, bagi dosen dan pendidik, hendaknya berupaya melihat dan mengoreksi setiap kesalahan tulisan mahasiswa dari segi kaidah kebahasaan khususnya konjungsi agar mahasiswa terlatih dalam penggunaan konjungsi yang benar. *Ketiga*, kepada para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai kaidah kebahasaan yang lainnya.

### Bibliography

- [1]Alwi, Hasan. dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2]Finoza dan Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- [3]Julianti, Iida. 2020. *E-Journal UPGRISBA: Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat*. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon/article/download/4696/pdf>. Diakses Februari 2022.
- [4]Moleong, Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5]Putra, Defi. 2022. Tinjauan Sosiologi Sastra Dalam Novel Ranah Tiga Warna Karya A.Fuadi. *Skripsi*. Padang: Universitas Ekasakti.
- [6]Siagian Irwan, dkk. 2020. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran. Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Kumpulan Artikel Pada Rubrik Politik Hukum Koran Kompas*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/2993/2904>. No 1, vol. 7. Diakses Maret 2022.
- [7]Suyono, dkk. 2016. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah* (edisi ke-2). Malang: Gunung Samudera.
- [8]Zulmiyetri, dkk. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.